

Pemberdayaan Keberlanjutan Pendidikan Santri sebagai Upaya Menyiapkan Santri menjadi Madrasatul Ula Berkeilmuan Tinggi

Auliya Syahda Nabilah Rahma¹, Retno Tri Wahyuningtyas², Tiasa Thasya³, Najmy Mawaddatina⁴, Ika Nurkarimah⁵, Azza Aulia Rahmi Daud⁶
^{1,2}Tadris Bahasa Inggris, ^{3,4,5,6}Pendidikan Bahasa Arab - Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Kata Kunci:

Mahasiswa;
Perguruan Tinggi;
Pesantren;
Sosialisasi.

Keywords:

Boarding School;
College;
Sozialisation;
Student.

Correspondensi Author

Auliya Syahda Nabilah Rahma
Tadris Bahasa Inggris,
Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
nabilaar2712@gmail.com

Abstract. Islamic Qur'ani High School Al Bahjah Cirebon is one of the best schools with various facilities and activities that support students' achievements. One of them is the school's support to prepare its students to enter college. This article aims to explore how much they understand about the college entrance selection pathway and what things need to be prepared. The activity was held in the hall of SMAIQU Al Bahjah Cirebon Center which was attended by students of class X and XI. Observation, implementation, and evaluation were carried out to prepare for the smooth running of the Campus Entrance Path Socialization event by the group of Kuliah Kerja Mahasiswa of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University 2024. The activity was simple but full of enthusiasm from the students. This is evidenced by the many questions and sharing sessions related to study programs and student's dream universities.

Abstrak. Sekolah Menengah Atas Islam Qur'ani Al Bahjah Cirebon menjadi salah satu sekolah berkualitas dengan berbagai macam fasilitas dan kegiatan yang mendukung prestasi santri. Salah satunya adalah dukungan sekolah untuk menyiapkan para santrinya memasuki dunia perkuliahan. Artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam seberapa pemahaman siswa mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi dan hal apa saja yang perlu dipersiapkan. Kegiatan diselenggarakan di aula SMAIQU Al Bahjah Cirebon Pusat yang dihadiri oleh santriwati kelas X dan XI. Observasi, pelaksanaan, dan evaluasi dilaksanakan untuk mempersiapkan kelancaran acara Sosialisasi Jalur Masuk Kampus oleh kelompok Kuliah Kerja Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2024. Kegiatan berlangsung sederhana namun penuh antusias dari para santri. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lontaran pertanyaan dan sharing session terkait program studi dan universitas impian siswa

Pendahuluan

Pada dasarnya pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam yang ada di Indonesia, yang mengajarkan berbagai macam pelajaran keagamaan mengenai islam dan sebagai salah satu lembaga yang berperan banyak dalam pendidikan moral dan akhlak yang mulia bagi para santri di dalamnya (Fitri & Ondeng, 2022). Pondok pesantren mempunyai peran penting dalam membentuk karakter dan intelektual santri. Santri mempunyai potensi yang besar dalam berbagai bidang, termasuk akademik, non-akademik dan keagamaan. Namun, ada tantangan yang muncul ketika santri hendak melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, salah satunya adalah santri dilarang membawa dan

Auliya Syahda Nabilah Rahma, Retno Tri Wahyuningtyas, Tiasa Thasya, Najmy Mawaddatina, Ika Nurkarimah, Azza Aulia Rahmi Daud.

Pemberdayaan Keberlanjutan Pendidikan Santri sebagai Upaya Menyiapkan Santri menjadi Madrasatul Ula Berkeilmuan Tinggi.

mengoperasikan berbagai macam alat elektronik yang menyebabkan mereka kurang update mendapatkan informasi terkini, seperti yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Bahjah Cirebon Pusat khususnya untuk siswa Sekolah Menengah Atas Islam Qur'an (SMAIQu) yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Mengatasi hal tersebut, siswa perlu bantuan guru untuk mendapatkan informasi terkini. Peran sekolah adalah menyediakan guru bimbingan konseling yang berfungsi membantu siswa untuk melanjutkan ke universitas dan jurusan yang diimpikan.

Selain peran sekolah, kunci utama yang diduga dalam keberhasilan belajar siswa salah satunya adalah dukungan orang tua. Pada kenyataannya masih banyak orang tua siswa yang belum menyadari betapa pentingnya dukungan mereka untuk anak-anaknya dalam belajar. Banyak orang tua yang menyerahkan tanggung jawab keberhasilan anak dalam belajar kepada sekolah. Dukungan orang tua tersebut seperti, mendampingi anak saat belajar, memenuhi kebutuhan sekolah, menciptakan suasana yang nyaman di rumah, memberikan perhatian dan kasih sayang, memberikan motivasi, dan menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah yang bagus (Budiati & Muhadi, 2022). Peran orang tua, baik di lingkungan pesantren maupun rumah, memiliki dampak yang signifikan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi pendidikan tinggi. Gaya parenting dengan memberikan dukungan, bimbingan, dan informasi yang memadai dapat membantu siswa untuk meraih potensi akademiknya secara maksimal. Selain itu, faktor ekonomi juga menjadi penghambat dalam mengoptimalkan potensi siswa. Keluarga siswa yang hidup dalam kondisi kemiskinan seringkali menghadapi keterbatasan dalam menyediakan dana persiapan masuk perguruan tinggi.

Dalam hal ini, penulis sebagai Tim Wistara Sahwahita mengadakan kegiatan Sosialisasi Jalur masuk kampus kepada siswa kelas X dan XI SMAIQu Al- Bahjah Cirebon Pusat dan berkolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling. Sosialisasi ini dilaksanakan tidak hanya mencakup jalur masuk kampus, informasi teknis tentang proses seleksi masuk perguruan tinggi, tetapi juga mempersiapkan mental dan pengetahuan akademik siswa agar lebih siap dalam menghadapi ujian masuk perguruan tinggi, peran serta orang tua dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada anaknya membantu mereka lebih optimal dalam meraih prestasi, serta dengan memilih jurusan yang sesuai dengan minat bakat lebih bisa menjamin kehidupan kedepannya. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam seberapa pemahaman mereka mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi, hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk masuk ke perguruan tinggi, peran orang tua dalam memberikan dukungan kepada anaknya, serta mengetahui jurusan sesuai minat bakat siswa dapat berdampak jangka panjang bagi kehidupan siswa, baik dari segi karir maupun kepuasan pribadi. Siswa yang memilih jurusan sesuai minat dan bakat cenderung lebih termotivasi, produktif, dan berhasil dalam studi mereka serta di dunia kerja.

Metode dan Strategi

Lokasi kegiatan "Sosialisasi Jalur Masuk Kampus" dilakukan di aula SMAIQu Al Bahjah. Kegiatan sosialisasi akan dilakukan pada siswa SMAIQu Al Bahjah kelas 10 dan kelas 11. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk persiapan bagi peserta didik yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas. Kegiatan ini ditujukan agar peserta didik mengetahui tata cara mengikuti jalur-jalur masuk kampus yang diadakan oleh seluruh universitas di Indonesia. Tak hanya itu, melalui kegiatan ini peserta didik juga diharapkan mampu untuk menentukan universitas bahkan jurusan sesuai kemampuan dan minat mereka.

a. Persiapan

Observasi target peserta didik dan tempat kegiatan pelaksanaan oleh bagian akomodasi kepada pihak SMAIQu Al Bahjah dilaksanakan 3 hari sebelum acara dimulai. Penyusunan rundown dan pembuatan design banner oleh bagian dokumentasi dilakukan 2 hari sebelum acara dimulai. Tepat 1 hari sebelum acara dimulai, anggota melakukan finalisasi terhadap

- semua persiapan mulai dari persiapan jobdesk anggota di hari-H, pembelian konsumsi, dan persiapan ruangan.
- b. Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara tepat waktu dan lancar dari awal hingga akhir dan didukung penuh oleh keaktifan dan semangat peserta didik. Antusiasme peserta didik terlihat saat sesi tanya jawab dimulai, berbagai pertanyaan dilontarkan kepada pemateri. Tak sedikit pula dari mereka yang mendapat kesempatan untuk bertanya karena estimasi waktu yang tidak cukup. Di akhir kegiatan moderator menanyakan kesan mereka terhadap sosialisasi yang dilaksanakan, banyak dari mereka yang merasa terbantu dan mulai merencanakan kegiatan mereka setelah lulus sekolah.
 - c. Evaluasi
Evaluasi dilaksanakan 1 hari setelah acara selesai sekaligus pemberkasan untuk laporan kegiatan. Kegiatan tersebut ditutup dengan pemberian kritik dan saran oleh semua anggota secara bergantian sebagai langkah pembelajaran untuk kedepannya.

Program Unggulan

Program Pemberdayaan Keberlanjutan Pendidikan Santri merupakan inisiatif strategis yang dirancang untuk mentransformasi santri menjadi Madrasatul Ula (sekolah pertama/teladan) yang berkeilmuan tinggi melalui pendekatan holistik dan berkelanjutan. Program ini mengintegrasikan tiga pilar utama yaitu penguatan tradisi keilmuan Islam klasik (turats), pengembangan kompetensi sains dan teknologi modern, serta pembentukan karakter kepemimpinan yang berintegritas. Melalui kurikulum yang adaptif dan metode pembelajaran yang inovatif, santri tidak hanya dibekali dengan kedalaman ilmu agama dan kemahiran dalam bahasa Arab serta kitab kuning, tetapi juga dikembangkan kemampuan berpikir kritis, literasi digital, kewirausahaan sosial, dan keterampilan abad 21 yang relevan dengan tantangan zaman. Program ini juga menekankan pada pembentukan jejaring keilmuan (network of knowledge) antar santri, alumni, dan lembaga pendidikan tinggi, sehingga tercipta ekosistem pembelajaran yang berkelanjutan dan saling memperkuat, dengan tujuan akhir melahirkan generasi santri yang mampu menjadi pionir dan rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai Islam di tingkat nasional maupun internasional.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan ini merupakan kegiatan penting yang ditujukan sebagai salah satu upaya pencegahan kemiskinan bagi tiap tiap santri atau siswa di masa depan sekaligus sebagai upaya penyaluran keilmuan parenting sebagai bekal persiapan bagi siswa di masa depan. Melalui kegiatan sosialisasi jalur masuk kampus ini, siswa diharapkan untuk menumbuhkan tekad untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan minat yang mereka inginkan dan bakat yang mereka miliki sehingga nantinya mampu untuk mengusahakan kehidupan yang lebih baik dan matang dalam segala aspeknya untuk menghindarkan mereka dari kekurangan ekonomi, juga mempersiapkan keilmuan parenting mereka.

Kegiatan yang telah dilaksanakan melalui berbagai persiapan yang telah diperhitungkan, pelaksanaan yang terarah sesuai dengan target, dan dilanjut dengan evaluasi kegiatan yang membangun diharap mampu memberi dampak baik bagi setiap elemen yang turut serta dalam pelaksanaan kegiatan ini. Rekomendasi perbaikan untuk kedepannya antara lain meningkatkan keterlibatan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, seperti pengurus, guru, dan pejabat lain di pondok pesantren, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan serupa. Pendekatan ini diharapkan dapat memperluas jangkauan topik yang dibahas dan memperdalam pemahaman tentang ilmu parenting dan pencegahan kemiskinan.

Selain itu, ada kebutuhan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya untuk memastikan kegiatan dilakukan lebih efisien dan efektif, mengingat tantangan penjadwalan. Memperkuat komunikasi dan kolaborasi antara pesantren dan pihak eksternal, termasuk keluarga santri dan masyarakat setempat, juga merupakan langkah strategis untuk memperkuat dampak positif inisiatif parenting outreach. Dengan demikian, pesantren dapat

Auliya Syahda Nabilah Rahma, Retno Tri Wahyuningtyas, Tiasa Thasya, Najmy Mawaddatina, Ika Nurkarimah, Azza Aulia Rahmi Daud.

Pemberdayaan Keberlanjutan Pendidikan Santri sebagai Upaya Menyiapkan Santri menjadi Madrasatul Ula Berkeilmuan Tinggi.

meningkatkan kualitas dan relevansinya, mempersiapkan generasi mendatang menjadi individu yang tangguh dan berakhlak mulia.

Lebih jauh lagi, penting untuk mengintegrasikan alat dan metodologi pendidikan modern ke dalam program-program ini agar sejalan dengan standar pendidikan kontemporer. Hal ini termasuk memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran interaktif dan memberikan pelatihan berkelanjutan bagi staf agar selalu mengikuti perkembangan tren pendidikan terkini. Menekankan perbaikan berkelanjutan dan kemampuan beradaptasi akan membantu memastikan bahwa program tetap efektif dan berdampak, sehingga menciptakan lingkungan di mana siswa dapat berkembang secara akademis, sosial, dan moral.

Kegiatan ini diawali dengan kumpul internal antar anggota. Observasi menjadi langkah awal persiapan kegiatan dengan berkonsultasi dengan pihak bimbingan konseling SMAIQU Al Bahjah, mencari jadwal kosong di antara kesibukan siswa, mengkonsultasikan kegiatan kepada Koor Bimbingan Konseling, membuat dan mendistribusikan surat-surat pendukung, membuat banner kegiatan, menyusun rundown, dan finalisasi konsep melalui rapat internal terakhir tepat satu hari sebelum pelaksanaan.

Kegiatan sosialisasi jalur masuk kampus mengikutsertakan siswa SMAIQU Al Bahjah kelas X dan XI yang dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2024. Kegiatan ini ditangani secara langsung oleh tim pelaksana sebagai panitia acara mulai dari pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan ketua pelaksana, materi, sesi tanya jawab dan kuis, hingga penutupan dan foto bersama untuk keperluan dokumentasi. Panitia acara mempersiapkan tempat terlebih dahulu sebelum sosialisasi dimulai seperti membersihkan aula, memasang karpet, sound system, proyektor, dan juga mempersiapkan konsumsi untuk siswa dan pemateri.

Kegiatan Sosialisasi jalur masuk kampus disambut baik oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Para guru dan pengurus Divisi Formal Al-Bahjah juga mendukung kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh kelompok KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa). Seluruh kegiatan dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi terlaksana dengan baik dan lancar. Setelah sesi materi selesai, santriwati dapat menjawab beberapa pertanyaan terkait sosialisasi jalur masuk kampus, pada saat sesi tanya jawab, membuktikan adanya perkembangan dalam pemahaman siswa mengenai topik yang pemateri paparkan.

Kegiatan sosialisasi ini adalah kegiatan pertama yang dilakukan oleh kelompok KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja KKM yang dilaksanakan sekaligus dengan program Asistensi Mengajar. Materi disampaikan oleh Ustadzah Zahrotul Jannah, S.Sos., guru bimbingan konseling SMAIQU Al-Bahjah Pusat, melalui bantuan slide presentation yang berisi poin-poin penting dari materi seperti pentingnya mengetahui cara yang tepat memilih prodi, beasiswa yang tersedia di universitas, syarat-syarat mengikuti SNPMB (Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa baru) yang terdiri dari SNBT (Seleksi Nasional Berbasis Tes), SNBP (Seleksi Nasional Berbasis Prestasi) dan jalur mandiri. Selain itu beliau juga membahas hal-hal yang perlu disiapkan siswa sebelum mengikuti tes masuk perguruan tinggi. Hal tersebut menjadi harapan bahwa siswa dapat memahami materi yang dipaparkan sehingga siswa dapat mempersiapkan dirinya untuk memilih prodi dan kampus yang diminati sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi dilaksanakan 1 hari setelah acara selesai sekaligus pemberkasan untuk laporan kegiatan. Kegiatan tersebut ditutup dengan pemberian kritik dan saran oleh semua anggota secara bergantian sebagai langkah pembelajaran untuk kedepannya. Beberapa permasalahan yang ditemukan selama perencanaan kegiatan yaitu persiapan yang kurang matang, pembagian peran panitia yang tidak merata dan waktu pelaksanaan yang mendadak.

Tahapan Evaluasi dan Monitoring

Tahapan evaluasi program Pemberdayaan Keberlanjutan Pendidikan Santri dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui pendekatan multi-dimensi yang mencakup evaluasi input, proses, dan output. Evaluasi input meliputi penilaian terhadap kesiapan sumber daya

manusia pengajar, kelengkapan kurikulum integratif, dan ketersediaan sarana prasarana pembelajaran yang mendukung terciptanya madrasah ulu berkeilmuan tinggi. Evaluasi proses difokuskan pada monitoring pelaksanaan kegiatan pembelajaran, efektivitas metode pengajaran yang diterapkan, tingkat partisipasi santri dalam program pengembangan keilmuan, serta kualitas interaksi edukatif antara ustadz dan santri. Sementara evaluasi output mengukur pencapaian kompetensi santri dalam bidang ilmu agama dan umum, kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta tingkat kematangan spiritual dan intelektual yang telah dicapai santri sebagai indikator keberhasilan program pemberdayaan.

Sistem monitoring program dilaksanakan melalui mekanisme pengawasan berjenjang yang melibatkan tim evaluasi internal pesantren, komite pengembangan pendidikan, dan stakeholder eksternal untuk memastikan kontinuitas dan kualitas pelaksanaan program. Monitoring dilakukan secara periodik bulanan untuk aspek pembelajaran harian, triwulan untuk evaluasi pencapaian target kurikulum, dan semesteran untuk penilaian komprehensif terhadap perkembangan santri. Instrumen monitoring mencakup observasi kelas, wawancara mendalam dengan santri dan pengajar, analisis portofolio pembelajaran, serta penilaian berbasis kinerja yang mengukur kemampuan santri dalam mengintegrasikan ilmu agama dan pengetahuan modern. Hasil monitoring dijadikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan melalui rapat evaluasi rutin, workshop peningkatan kapasitas pengajar, revisi kurikulum sesuai kebutuhan, dan pengembangan program pengayaan untuk memastikan setiap santri dapat berkembang menjadi individu yang memiliki kedalaman ilmu agama dan wawasan keilmuan yang luas sesuai visi madrasah ulu berkeilmuan tinggi.

Simpulan dan Saran

Pelaksanaan program KKM UIN Malang yang bertajuk “Sosialisasi Jalur Masuk Kampus” yang diadakan di aula SMAIQU Al Bahjah sukses dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik mengetahui tata cara mengikuti jalur-jalur masuk kampus yang diadakan oleh seluruh universitas di Indonesia. Tak hanya itu, melalui kegiatan ini peserta didik juga diharapkan mampu mengembangkan skill sesuai kemampuan dan minat mereka sehingga mereka bisa mendapatkan pendidikan yang baik. Hal tersebut diharapkan mampu mengurangi angka kemiskinan di Indonesia melalui pendidikan yang baik tersebut.

Daftar Rujukan

- Badan Amil Zakat Nasional. (2024). BAZNAS RI Dorong Akses Pendidikan Mustahik melalui Beasiswa Santri 2024. Diakses dari <https://baznas.go.id/news-show/BAZNAS-RI-Dorong-Akses-Pendidikan-Mustahik-melalui-Beasiswa-Santri-2024/2716>
- Budiati, Y. M., & Muhadi, F. (2022). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) di SMA Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 15(2), 27–36. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i2.4600>
- Baitul Mal Aceh. (2024). Pengumuman Bantuan Pendidikan Santri 2024. Diakses dari <https://baitulmal.acehprov.go.id/post/pengumuman-bantuan-pendidikan-santri-2024>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. (2024). Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2701 Tahun 2024 tentang Pedoman Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Ajaran 2024/2025. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 42–54. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Hanapi, B. (2024). Pembaruan EMIS 4.0 di Tahun 2024: Hadirkan Sejumlah Fitur dan Terobosan yang Signifikan. Diakses dari <https://www.hanapibani.com/2024/10/pembaruan-emis-40-di-tahun-2024.html>

Auliya Syahda Nabilah Rahma, Retno Tri Wahyuningtyas, Tiasa Thasya, Najmy Mawaddatina, Ika Nurkarimah, Azza Aulia Rahmi Daud.

Pemberdayaan Keberlanjutan Pendidikan Santri sebagai Upaya Menyiapkan Santri menjadi Madrasatul Ula Berkeilmuan Tinggi.

- Kementerian Agama RI. (2024). Program Beasiswa bagi 1.000 Santri Segera Dibuka, Cek Syarat dan Ketentuannya. Diakses dari <https://kemenag.go.id/nasional/program-beasiswa-bagi-1-000-santri-segera-dibuka-cek-syarat-dan-ketentuannya-2d9T7>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2023). Fokus Pembangunan Pendidikan 2024: Perluasan Wajib Belajar dan Bantuan Pendidikan. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/fokus-pembangunan-pendidikan-2024-perluasan-wajib-belajar-dan-bantuan-pendidikan>
- Kompas Regional. (2024). Airin-Ade Siapkan Program Prioritas untuk Pendidikan Pesantren dan Pemberdayaan Santri di Banten. Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2024/09/20/153211578/airin-ade-siapkan-program-prioritas-untuk-pendidikan-pesantren-dan>
- Media Indonesia. (2024). Menuju HUT ke-80 RI Beasiswa Santri, Investasi Indonesia Emas 2045. Diakses dari <https://mediaindonesia.com/opini/798119/menuju-hut-ke-80-ri-beasiswa-santri-investasi-indonesia-emas-2045>
- Nahdlatul Ulama. (2024). Sekolah Melon Berbasis Greenhouse: Wujud Integrasi Teknologi dalam Sistem Pendidikan Pesantren. Diakses dari <https://www.nu.or.id/daerah/sekolah-melon-berbasis-greenhouse-wujud-integrasi-teknologi-dalam-sistem-pendidikan-pesantren-n9Y1m>
- Pesantren Al-Umm. (2024). Kalender Pendidikan Madrasah Aliyah Al-Umm T.P 2024/2025. Diakses dari <https://www.pesantrenalumm.sch.id/ma/kaldik-ma/kalender-pendidikan-madrasah-aliyah-al-umm-t-p-2024-2025/>
- Santyaningrum, O. (2024). Al-Ummu Madrasatul Ula dalam Pendidikan Anak. Kompasiana. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/oktaviasantyaningrum6176/65f70c7714709341267e8e62/al-ummu-madrasatul-ula-dalam-pendidikan-anak>
- Tim Madrasah Hebat. (2024). Download Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Ajaran 2024/2025 Kemenag RI. Diakses dari <https://www.madrasahebat.com/2024/05/download-kalender-pendidikan-madrasah.html>
- Universitas Islam Madura. (2024). Dosen UIM Dorong Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Lewat Emping Tette Koin Premium. Kabar Madura. Diakses dari <https://kabarmadura.id/dosen-uim-dorong-pemberdayaan-ekonomi-pesantren-lewat-emping-tette-koin-premium/>
- Wulandari, S. (2023). Implementasi Konsep Madrasatul Ula Pada Pendidikan Agama Dalam Keluarga Perantau. Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam, 3(2), 145-160. Diakses dari <https://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat/article/view/222>
- Berita Magelang. (2024). Cak Imin Letakkan Batu Pertama Program 1.000 SPPG di Ponpes Tegalrejo. Diakses dari <https://www.beritamagelang.id/cak-imin-letakkan-batu-pertama-program-1000-sppg-di-ponpes-tegalrejo>